

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara koneksi politik, kepemilikan pemerintah, profitabilitas, *leverage* dan kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan (SRQ) yang terdaftar di Indonesia. Penulis mengukur koneksi politik menggunakan variabel *dummy*, kepemilikan pemerintah diukur dengan jumlah saham pemerintah dibagi dengan jumlah saham beredar, profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), *leverage* dengan *debt to total asset ratio* (DAR), dan kualitas pelaporan keberlanjutan menggunakan sistem penilaian, yang berkisar antara 0 sampai 4. Skor tertinggi dicapai ketika pelaporan keberlanjutan dijamin secara independen oleh perusahaan audit. Skor terendah mengacu pada tidak adanya pelaporan keberlanjutan. Studi ini menekankan 20 BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2021 dengan menggunakan teknik regresi linear berganda, didukung juga dengan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sedangkan hasil dari koneksi politik, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, Koneksi Politik, Kepemilikan Pemerintah, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan